BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik prsktis maupun teoritis.[48] Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, menurut creswell metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.[49] Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti peneliti melakukan wawancara kepada para informan dengan pertanyaan umum dan luas, informasi yang didapat dari informan dikumpulkan untuk kemudian dapat dianalisis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peter Mahmud Marzuki, mendefinisikan penelitian hukum adalah suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisanya. Suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi, hal ini sesuai dengan karakter ilmu hukum. Jenis penelitian hukum yang digunakan adalah penelitian hukum normatif, penelitian hukum normatif sendiri didefinisikan sebagai proses penelitian untuk meneliti dan mengkaji tentang hukum sebagai norma, aturan,

[48] Raco, *Metode Penelitian Kualitiatif* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010).
[49] Raco.

asas hukum, prinsip hukum,[50] doktrin hukum, teori hukum dan kepustakaan lainnya untuk menjawab permasalahan hukum yang diteliti,[51] dalam hal ini peneliti mengkaji dan menganalisis permasalahan hukum mengenai hukum wali adhal dalam putusan Pengadilan Agama Kota Kediri No. 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr dengan menggunakan pendekatan kasus. Pendekatan kasus sendiri bertujuan untuk mempelajari penerapan norma-norma atau kaidah hukum yang dilakukan dalam praktik hukum terutama mengenai kasus-kasus yang telah diputus sebagaimana yang dapat dilihat dalam yurisprudensi terhadap perkaraperkara yang menjadi fokus penelitian.[52]

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yakni dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[53] Sedangkan menurut Alpino Susanto di dalam bukunya, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting dan merupakan instrument yang utama dalam penelitian.[54]

Karena dalam sebuah penelitian dikatakan valid atau tidaknya tergantung dengan kehadiran dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan

---

[50] Petter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Kencana, 2006).
[51] Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataran University, 2020).
[52] Johnny Ibrahim, *Teori Dan Metode Penelitian Hukum Normatif* (Malang, n.d.).
[53] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989).
[54] Tegor Alpino Susanto, Lod Sulivyo Veterson Togatorop, and Letkol CZI Dwi Joko Siswanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten: Lakeisha, 2020).

bahwasanya kehadiran peneliti ketempat lokasi merupakan sebuah instrument yang sangat penting karena dengan kehadiran peneliti ini akan bisa mendapat data yang valid dan akurat yang diperoleh dari sumber-sumber data yang terpilih. Dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti secara langsung mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan putusan perkara Nomor: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr Pengadilan Agama Kota Kediri tentang bagaimana hukum *wali adhal.*

C. Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.[55] Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kota Kediri yang berada di Jl. Dr. Saharjo No.20, Campurejo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di PA Kota Kediri terdapat putusan perkara mengenai *wali adhal* yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan, dimana putusan tersebut majelis hakim mengabulkan termohon atas pengajuan perkara perihal *wali adha* yang mana walinya menolak untuk menikahkan calon mempelai wanita dengan alasan yang tidak dapat di benarkan syari'at. Hal ini juga berkaitan dengan pembahasan peneliti tentang maslahah mursalah dalam putusan tersebut.

[55] Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, cetakan 1 (Bandung: Alfabeta, 2013).

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.[56] Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam peneletian ini, sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder sebagai bahan acuan dan referensi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Data Primer

   Menurut Husein Umar data primer adalah: "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".[57] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang lakukan dengan pihak terkait di Pengadilan Agama Kota Kediri yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian.

2. Data Sekunder

   Menurut Husein Umar data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak yang lain mislanya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram".[58] Dalam penelitian ini data sekunder yang di peroleh dari data yang sudah ada di putusan perkara PA Kediri Nomor: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr.

---

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rev. VI, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

[57] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

[58] Husein Umar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Abdussamad Zuchri menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah perolehan studi pendahuluan yang akan dipakai untuk memilih inti penelitian, walaupun inti penelitian tinggal bersifat sementara dan bertumbuh setelah peneliti masuk ke lapangan.[59]

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk cara yang dilakukan untuk pengumpulan data penelitian kualitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.[60] Salah satu kelebihan pengumpulan data melalui teknik wawancara adalah informasi yang diperoleh akan lebih dipercaya kebenarannya karena apabila salah memahami dapat segera diperbaiki selama wawancara dilakukan. Apabila diperlukan, peneliti masih dapat melakukan wawancara di waktu yang lain.

Dalam penelitian ini metode wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menggali informasi dan data yang dibutuhkan kepada informan dengan konteks yang bebas dan fleksibel. Seperti dikutip dalam buku pengantar metodologi penelitian karya Rifa'i Abu Bakar bahwa wawancara tidak terstuktur atau tak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah atau dilakukan secara sambil lalu atau

---

[59] Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Syakir Media Press, 2021).

[60] Imam Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2017).

spontan.[61] Kemudian pada hari Rabu, Tertanggal 10 juli 2024, Pukul 09.25, peneliti melakukuan wawancara dengan pihak terkait yakni Ibu Mun Farida S.H., M.H. yang menjabat sebagai Panitera Muda Hukum di Pengadilan Agama Kota Kediri guna mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertelutis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatn harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.[62] Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi tertulis yakni berupa arsip putusan Pengadilan Agama Kota Kediri Nomor: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr dan juga berupa dokumentasi terekam yakni rekaman yang dilakukan saat wawancara dengan pihak terkait guna mendapatkan informasi yang masih memiliki relevansi dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti

[61] Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodotogi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

[62] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[63] Sedangkan menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[64] Teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengumpulkan data, baik yang bersumber dari lapangan, buku-buku, maupun jurnal yang kemudian melalui tahap selanjutnya yakni reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar selama penelitian berlangsung. Setelah data di reduksi kemudian disajikan berbentuk teks naratif yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah difahami. Pada tahap terakhir upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus menerus agar mendapatkan hasil akhir dari penelitian.[65]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan *(credibility)* dengan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, pengecekkan teman sejawat.[66] Sebagai upaya pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan jenis ppengecekan keabsahan data melalui Teknik Triangulasi Sumber. Teknik triangulasi artinya mengulang atau mengklarifikasi dengan aneka sumber. Sendangkan triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat keercayaan suatu

[63] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996).

[64] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008).

[65] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

[66] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingakan antara apa yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.[67]

H. Tahap-tahap penelitian

John Creswell menyajikan tahapan penelitian kualitatif sebagai berikut. Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literatur review*). Ketiga, menemukan tujuan dari penelitian. Keempat, pengumpulan data. Kelima, analisis dan penafsiran (*interpretation*) data. Keenam, tahap terakhir dari tahap penelitian adalah pelaporan. Metode Penelitian Kualitatif.[68]

1. Identifikasi Masalah

   Sebelum memulai penelitian terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan konteks *wali adhal* dan *maslahah mursalah*. Problematika wali yang enggan menikahkan perempuan dalam perwaliannya menjadi suatu permasalahan yang serius dan banyak terjadi di masyarakat terlebih hal demikian mendatangkan adanya madharat bagi pihak perempuan, peneliti menganggap hal tersebut merupakan hal yang penting untuk di teliti dengan dipadukan oleh konsep *maslahah mursalah*,

---

[67] Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" 10, no. 1 (2010).

[68] Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)* (Jakarta: Pt. Grasindo, 2010).

studi kasus yang peneliti temukan perihal *wali adhal* tersebut terdapat dalam putusan perkara PA Kediri No: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr.

2. Pembahasan dan Penelusuran Kepustakaan

Pada tahap ini peneliti mencari literatur yang memiliki relevansi terhadap pembahasan *wali adhal* dan *maslahah mursalah* melalui jurnal, buku-buku, karya ilmiah, kitab kuning, dan lain sebagainya. Peneliti juga menelusuri terhadap studi kepustakaan yang masih memiliki kaitan pembahasan dengan penelitian ini walapun terdapat beberapa penelitian yang masih memiliki relevan, penelitian ini memiliki perbedaan terhadap penelitian lainnya yakni perihal pembahasan Implementasi hukum *wali adhal* perspektif *maslahah mursalah* Imam Al-ghazali dengan menganalisa putusan perkara PA Kediri: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini dilakukan sebagai bahan literatur bagi para akademis, peneliti, ataupun masyarakat umum lainnya. Selain itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa putusan PA Kediri No: 50/Pdt.P/2021/PA.Kdr perihal *wali adhal* dengan perspektif *maslahah mursalah* Imam Al-ghazali.

4. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik wawancara terhadap para pihak yang memiliki kaitan mengenai pembahasan penelitian, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih mendalamserta

fleksibel. Selain wawancara peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data.

5. Analisa dan Penafsiran Data

   Selain data-data yang memiliki relevansi pembahasan pada penelitian ini terkumpul peneliti melakukan analisa dan penafsiran data sehingga menghasilkan gagasan teori perihal pembahasan *wali adhal* perspektif *maslahah mursalah* Imam Al-ghazali.

6. Pelaporan

   Pelaporan sebagai tahap terakhir dalam penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini sebagai Gambaran luas dan mendalam terhadap pembaca dengan menggambarkan hasil yang telah diperoleh melalui tahap-tahap sebelumnya sehingga menghaslkan sebuah Kesimpulan yang dimaksud terhadap penelitian ini.